

---

**Arthaniti Studies**

**e-ISSN 2774-2415**

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/arthaniti>

---

---

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI SAHABAT KITA JAYA BONGKASA ABIANSEMAL**

Putu Diah Asrida<sup>1</sup>, I Gede Agus Adi Saputra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

---

**Info Artikel**

**Riwayat Artikel:**

Diterima 28-03-2024

Direvisi 29-03-2024

Revisi diterima 30-03-2024

---

**Kata Kunci:**

Koperasi, partisipasi anggota, kinerja karyawan, keberhasilan koperasi

**ABSTRAK**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 45. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) ada Pengaruh variabel partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi, hal ini didasari dengan hasil uji t-hitung sebesar 4,211 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,681 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . (2) ada Pengaruh variabel kinerja karyawan terhadap keberhasilan koperasi, hal ini didasari dengan hasil uji t-hitung sebesar 2,053 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,681 dengan nilai sig  $0,046 < 0,05$ . (3) ada Pengaruh variabel partisipasi anggota dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan koperasi, hal ini didasari dengan hasil uji F-hitung sebesar 19,570 lebih besar dari nilai F-tabel yaitu 4,07 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . (4). Hasil koefisien determinasi dengan menggunakan metode *R Square* senilai 0,482, menyatakan bahwa ada Pengaruh partisipasi anggota dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan koperasi dengan nilai sebesar 48,2% sedangkan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh antara partisipasi anggota dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan koperasi

---

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of member participation and employee performance on the success of the Sahabat Kita Jaya cooperative Abiansemal Badung 2017-2019. The study uses a quantitative approach with a sample size of 45. Data collection techniques using questionnaires, documentation, and interviews. The analysis technique used is

---

---

multiple linear regression analysis and determination test. The results of this study indicate that, (1) there is an effect of the variable participation of members on the success of the cooperative, this is based on the results of the t-test of 4.211 greater than the t-table value of 1.681 with a sig value of 0.000 <0.05. (2) there is the effect of employee performance variables on the success of cooperatives, this is based on the results of the t-test of 2.053, greater than the t-table value of 1.681 with a sig value of 0.046 <0.05. (3) there is the influence of member participation and employee performance variables on the success of the cooperative, this is based on the F-test results of 19.570, greater than the F-table value of 4.07 with a sig value of 0.000 <0.05. (4) The results of the coefficient of determination using the R Square method worth 0.482, states that there is an effect of member participation and employee performance on the success of the cooperative with a value of 48.2% while the remaining 51.8% is influenced by other factors not contained in in this research. Based on the test results above it was concluded that there was an influence between member participation and employee performance on the success of the cooperative.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua dan semua buat seorang” (Mohamad Hata). Pengertian koperasi juga tertuang dalam UU No. 25 tahun 1992 “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”.

Di dalam koperasi tidak dikenal istilah “keuntungan”, karena kegiatan usaha koperasi tujuan utamanya bukan berorientasi mencari untung (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap

memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Sehingga pada setiap akhir periode usahanya diharapkan/ ditargetkan menghasilkan Sisa Hasil Usaha. Dalam perjalanannya sebuah koperasi harus berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Pada prinsipnya setiap anggota sangat mengharapkan Keberhasilan koperasi yang mereka ikuti karena akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan anggota itu sendiri. “Keberhasilan koperasi merupakan prestasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya” (Any Meilani dan Sri Ismulyaty 2002: 13). Sedangkan Menurut Ester (2011: 32) mengenai keberhasilan koperasi adalah sebagai berikut: “Keberhasilan yang dicapai koperasi tidak semata-mata diukur dengan tingkat efisiensi koperasi sebagai perusahaan ataupun keuntungan yang didapat, melainkan diukur dengan seberapa jauh koperasi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta dapat menimbulkan dampak yang baik untuk lingkungan”. Keberhasilan sebuah koperasi dapat dilihat secara nyata dari perolehan SHU dari tahun ketahun, apakah mengalami peningkatan, stagnan atau mengalami penurunan. Dengan perolehan SHU yang terus meningkat maka koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta bisa mengembangkan sarana dan prasarana yang dimiliki koperasi. Menurut Limbong (2010: 17) terdapat tiga faktor utama penentu keberhasilan koperasi, faktor pertama adalah partisipasi anggota.

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Menurut Anoraga dan Nanik (2003:111), “jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggotakoperasi tersebut dikatakan buruk atau rendah”. Partisipasi anggota dalam koperasi dapat dirumuskan sebagai keterlibatan para anggota secara aktif dan menyeluruh dalam pengambilan keputusan, penetapan kebijakan, arah dan langkah usaha, pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi, penyertaan modal usaha, dalam pemanfaatan usaha, serta dalam menikmati sisa hasil usaha. Partisipasi anggota dilandaskan pada prinsip identitas gandanya (*dual identity*), yaitu anggota sebagai pemilik, sekaligus sebagai pengguna. Sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, pengawasan dan membuat keputusan, sedangkan sebagai pengguna/pelanggan, anggota koperasi wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, barang, maupun jasa yang disediakan oleh koperasi, dengan demikian keberhasilan koperasi akan dapat dicapai.

Faktor penentu keberhasilan koperasi yang selanjutnya menurut Limbong (2010:17) adalah “profesionalisme manajemen serta faktor dari luar”. Berbicara tentang profesionalisme manajemen tentu saja erat kaitannya dengan kinerja karyawan yang mengelola koperasi itu sendiri. Kinerja Karyawan yang bagus sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan koperasi. “Kinerja adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keberhasilan organisasi dalam menjalankan misi yang dimilikinya yang dapat diukur dari tingkat produktivitas, kualitas layanan, reponsivitas, reponsibilitas, dan akuntabilitas” (Tangkilisan, 2005:178).

Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Kita Jaya terletak di Banjar Pengembungan, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, kabupaten Badung. Koperasi berdiri pada bulan Mei tahun 2015 dan mendapatkan Badan hukum koperasi pada tahun 2016 dengan Nomor 05/XXVII.1/DIKOPERINDAG/1/2016. Kegiatan usaha KSP Sahabat Kita Jaya adalah Usaha Simpan Pinjam

Berdasarkan Hasil wawancara dengan karyawan KSP Sahabat Kita Jaya bahwa perolehan SHU koperasi pada tahun 2017-2019 tidak mengalami peningkatan yang signifikan atau stagnan dengan perolehan SHU sebesar 8.770.500 pada tahun 2018, 8.766.400 pada tahun 2017 serta 8.759.500 pada tahun 2016, sehingga sejauh ini belum ada sarana dan prasarana yang dimiliki sendiri oleh koperasi. Partisipasi anggota juga mengalami permasalahan, seperti anggota tidak memanfaatkan fasilitas layanan koperasi secara maksimal, dari 45 orang anggota semuanya ikut menabung di koperasi tetapi yang memanfaatkan fasilitas layanan kredit hanya 40% atau sekitar 20 orang dari total anggota yang ada, sehingga untuk mengatasi ketimpangan tersebut pengelola koperasi terpaksa menerima pengajuan kredit dari luar anggota. Permasalahan lain dalam partisipasi anggota adalah keterlambatan anggota dalam membayar angsuran kredit setiap bulannya, bahkan keterlambatannya bisa sampai 3 bulan dari jatuh tempo. Selain kedua permasalahan diatas, kehadiran anggota untuk mengikuti RAT juga mengalami permasalahan. Pada tahun 2016 anggota yang menghadiri RAT hanya 54% sedangkan pada tahun 2017 anggota yang menghadiri RAT adalah 52% dari total anggota keseluruhan sejumlah 45 Orang. Permasalahan juga terjadi dalam kinerja karyawan yaitu adanya rangkap jabatan yang disebabkan karena karyawan atau pegawai yang bekerja hanya berjumlah 3 Orang. Satu orang karyawan selain sebagai kasir juga bertugas sebagai penagih lapangan, begitupun dengan pekerjaan lainnya. Halini tentu saja berdampak pada penurunan kinerja atau prestasi kerja masing-masing kariawan, yang pada akhirnya menyebabkan tidak tercapainya keberhasilan koperasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan peneliti tuangkan ke dalam judul “Pengaruh Partisipasi Anggota dan

Kinerja Karyawan terhadap Keberhasilan Koperasi Sahabat Kita Jaya Bongkasa Tahun 2017-2019”.

## **METODE PENELITIAN**

Bedasarkan metodenya penelitian ini termasuk jenis penlitian *Ex Post Facto*, dimana penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang guna mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kejadian. Penelitian ini menggunakan logika jika x maka y. Namun demikian dalam penelitian tidak dilakukan manipulasi variabel. Menurut Sukardi (2013:165) penelitian *Ex Post Facto* merupakan “penelitian dimana vaiabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Kasiram (2008: 149) Penelitian Kuantitatif merupakan “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”. Menurut sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat

## **HASIL PENELITIAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Partisipasi Anggota terhadap keberhasilan koperasi, hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji t-test, di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,211 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,681 berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) di terima yakni terbukti ada pengaruh Partisipasi anggota terhadap Keberhasilan Koperasi. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukan adanya perubahan pada partisipasi anggota dengan arah yang positif yang mempengaruhi peningkatan keberhasilan koperasi, hal ini tentu saja sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Khasan Setiaji (2009: 22)Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang keberhasilan koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain. Hasil Penelitian ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan

Ni Made Dwitya Utami tahun 2017, dimana ada pengaruh antara variabel partisipasi anggota terhadap SHU.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kinerja Karyawan terhadap keberhasilan koperasi, hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji t-test, di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,053 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,681 berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Dengan nilai signifikan sebesar  $0,046 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama ( $H_2$ ) di terima yakni terbukti ada pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Keberhasilan Koperasi. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan apa yang menjadi tujuan utama koperasi sebagai sebuah organisasi dapat tercapai dengan peningkatan kinerja Karyawan, hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Tika (2010:121) yang menyatakan kinerja sebagai hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Hasil Penelitian ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan M. Intan Dwipandani pada tahun 2018 dimana terdapat pengaruh antara Kinerja Pegawai terhadap kepuasan nasabah.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Partisipasi Anggota dan Kinerja Karyawan terhadap keberhasilan koperasi, hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji  $F_{hitung}$  yang di peroleh sebesar 19,570 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 4,07, berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima yakni terbukti ada pengaruh Partisipasi Anggota dan Kinerja Karyawan terhadap Keberhasilan Koperasi Sahabat Kita Jaya Bongkasa Abiansemal Badung 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan adanya perubahan secara bersama-sama pada partisipasi anggota dan kinerja karyawan dengan arah yang positif yang mempengaruhi peningkatan keberhasilan koperasi Sahabat Kita Jaya Bongkasa Abiansemal Badung tahun 2017-2019. Peningkatan Keberhasilan koperasi ini terjadi karena partisipasi anggota yang didukung oleh kinerja pegawai yang mumpuni, sehingga pelayanan yang diberikan dapat dilakukan secara maksimal, hal ini dibuktikan dengan Efektifitas garis regresi (SE) sebesar 48,2% sisanya 51,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif untuk masing-masing prediktor yaitu Partisipasi anggota ( $X_1$ ) sebesar 72,38% dan Kinerja Karyawan ( $X_2$ ) sebesar 27,61%. Hasil Penelitian ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan Indryatna Novita pada tahun 2015, dimana Partisipasi anggota dan lingkungan usaha

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Koperasi Inti Kapur. Hal ini dibuktikan nilai F-hitung sebesar 34,781 dengan *Sig.*0.000. Sumbangan efektif semua variabel bebas sebesar 48,5% terhadap keberhasilan koperasi dan 51,5% oleh variabel yang lain.

## KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Partisipasi Anggota terhadap keberhasilan koperasi, hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji t-test, di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,211 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,681 ( $4,211 > 1,681$ ) berada pada daerah penolakan  $H_0$ , dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kinerja Karyawan terhadap keberhasilan koperasi, hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji t-test, di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,053 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,681 ( $2,053 > 1,681$ ) berada pada daerah penolakan  $H_0$ , dengan nilai signifikan sebesar  $0,046 < 0,05$ .
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Partisipasi Anggota dan Kinerja Karyawan terhadap keberhasilan koperasi, hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis uji  $F_{hitung}$  yang di peroleh sebesar 19,570 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 4,07 ( $19,570 > 4,07$ ) berada pada daerah penolakan  $H_0$ , dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
4. Sumbangan relatif untuk masing-masing prediktor yaitu Partisipasi anggota ( $X_1$ ) sebesar 72,38% dan Kinerja Karyawan ( $X_2$ ) sebesar 27,61%. R Square atau Efektifitas garis regresinya sebesar 48,2% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor  $X_1$  sebesar 34,9% dan Prediktor  $X_2$  sebesar 13,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anaroga, Pandji dan Ninik Widiayanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin sitio dan Halomoan Tamba. 2002. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Suatu Pendekatan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwipandani, 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja pegawai terhadap kepuasan nasabah PT. Asuransi Mandiri Inhealth*. Skripsi. IKIP PGRI Bali. Bali

- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- Ester Agustina. 2011. *Manajemen Aset Dalam Rangka Optimalisasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah (Studi Kabupaten Paniai)*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana MEP UGM.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 up date PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jochen, Ropke. 2003. *Ekonomi Koperasi, Teori dan manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khasan Setiaji, 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usahaterhadap Keberhasilan KPRI Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kabupaten Klaten*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Kotler, Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran. edisi kesebelas*. Jakarta: Gramedia.
- Limbong Bernhard . 2010. *Pengusaha Koperasi*. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- Mangkunegara, AA Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi kerja SDM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muniya Alteza. 2011. *Pengantar Bisnis: Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- Novita, Indryatna. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap keberhasilan koperasi inti kapur desa Glodogan kecamatan Klaten*
- Prayoga Putra. 2018. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Kusuma Artha Sari Blahkiuh*. Skripsi. IKIP PGRI Bali. Bali

- Ramudi Arifin. 2002. *Sisa Hasil Usaha. Seminar Pengkajian Perkoperasian Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN)*.
- Revrisond Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Saifudin Azwar. 2009. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Widodo. 2008. *Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati*. Jurnal Akmedika UPY Volume
- Sugyono, 2013. *Metode penelitian penedidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2010. *Buku Saku Perkoperasian*. Jakarta. Deputi Bidang Pengembangan SDM Kementerian Koperasi.
- Triwitarh.2009. *Kriteria Keberhasilan Koperasi*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun1992, tentang perkoperasian.
- Utami Dwitya. 2017. *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KSP Dharma Siaga Cabang Pidada Denpasar*. Skripsi. IKIP PGRI Bali

